

Nama Anggota Kelompok:

1. Fajriyatur Rohmah (2313031048)

Kelompok 11

2. Adea Aprilia (2313031034)

## Hasil Diskusi Kelompok

Kesulitan dalam Menganalisis Biaya - Manfaat (Cost and Benefit Analysis / CBA)

> Analisis Biaya Manfaat (Cost Benefit Analysis) merupakan alat utama dalam menilai kelayakan ekonomi suatu proyek atau kebijakan publik. CBA ini digunakan untuk menilai apakah suatu kebijakan/proyek layak dilaksanakan dengan membandingkan seluruh biaya dan manfaat dalam bentuk moneter. Namun, penerapannya menghadapi banyak kesulitan dari berbagai aspek.

### 1. Aspek Teknis dan Metodologis

Salah satu tantangan terbesar adalah mengukur manfaat non-moneter, seperti kesehatan, kenyamanan, atau dampak lingkungan, atau kepuasan masyarakat. Proses konversi ke nilai uang seringkali subjektif karena data tidak selalu tersedia. Selain itu, penentuan tingkat diskonto, asumsi waktu, & ketidakpastian hasil, juga sangat berpengaruh terhadap nilai akhir seperti NPV & BCR.

### 2. Aspek Ekonomi & Finansial

Pembagian biaya antar pihak (misalnya pemerintah & masyarakat) sering tidak jelas. Kesulitan muncul ketika harus menentukan siapa yg menanggung biaya dan siapa yg harus menerima manfaat. Menghitung biaya peluang (opportunity cost) juga sulit karena pasar tidak selalu efisien, terutama di daerah terpencil.

### 3. Aspek Sosial dan distribusi

CBA sering dianggap kurang adil karena hanya melihat hasil total tanpa memperhatikan siapa yg mendapat manfaat atau tanpa memperhatikan pemerataan. Akibatnya, proyek yg tampak menguntungkan secara agregat bisa memperburuk ketimpangan sosial. Dampak jangka panjang, seperti perubahan perilaku juga sulit diukur secara langsung.

### 4. Aspek Politik dan Etika

Tekanan politik, kepentingan kelompok tertentu dan keterbatasan kapasitas analisis dapat mempengaruhi hasil. Selain itu, muncul persoalan etis ketika nilai manusia atau budaya harus diukur dengan uang.

### 5. Aspek Lingkungan dan Keberlanjutan

Nilai lingkungan dan keanekaragaman hayati sulit diukur dengan uang dan seringkali sulit dilakukan secara akurat. Nilai-nilai, seperti manfaat lingkungan, udara bersih atau fungsi ekosistem ini bersifat jangka panjang dan tidak selalu bisa dinilai dengan pendekatan pasar. Akibatnya, proyek yang merusak lingkungan bisa tampak "layak" secara ekonomi padahal beresiko tinggi bagi keberlanjutan.

#### Kesimpulan:

Berdasarkan pemaparan hasil diskusi kelompok kami, dapat disimpulkan bahwa CBA memang penting untuk dasar pengambilan keputusan, <sup>publik</sup> walaupun memiliki keterbatasan atau kesulitan, seperti dalam mengukur nilai non-ekonomi, keterbatasan data, serta tekanan politik membuat hasilnya sering perlu dilengkapi dengan pendekatan lain. Dengan mengutamakan mengutamakan transparansi, partisipasi publik, dan keseimbangan antara efisiensi serta keadilan sosial, hasil CBA akan menjadi lebih bermakna & dapat diandalkan.

- Referensi:
- Asti, A., Priyarsono, D. S., & Sahara. (2016). Analisis biaya manfaat program pembangunan food estate. Jurnal Agribisnis Indonesia, 4(2), 79-90.
  - Pusat Sv. di Hukum dan Kebijakan. (PSHK). (2020). Analisis biaya manfaat untuk evaluasi kebijakan. Jakarta: PSHK.
  - Sulistiani, H. (2020). Pemanfaatan analisis biaya dan <sup>manfaat untuk</sup> penentuan kelayakan investasi sistem e-learning. Jurnal Uniahi Teknologi dan Informatika (JITU). Universitas Boye.
  - Konservasi-10. (2025). Panduan analisis biaya manfaat.